

Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Ekonomi Akuntansi Perusahaan Jasa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Muhammad Miftah Farid, Eko Wahjudi, Suci Rohayati, Vivi Pratiwi, Irwan Adimas
Ganda Saputra, Devi Nur Aini, Revalina Aulia, Amanda Dwi Kurnia
Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

Kata kunci:

Pengabdian masyarakat
Modul ajar
Ekonomi
Akuntansi

Abstrak

Kurikulum di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing sekolah untuk secara mandiri melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswanya. Kurikulum merdeka memerlukan sarana dan prasarana, termasuk modul pengajaran yang baik. Salah satu sekolah yang mengadopsi kurikulum ini adalah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Permasalahan bagi mitra adalah para guru yang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur belum mampu memanfaatkan modul pengajaran secara optimal. Hal ini masih terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada buku teks. Di sisi lain, guru kurang mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswanya. Kegiatan dilakukan dengan metode deskriptif, dengan peserta guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Materi yang diberikan berupa penyusunan modul ajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami struktur modul pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari skor pre-test ke post-test yang signifikan sehingga mencapai skor post-test sebesar 92,63. Peningkatan jumlah skor tersebut menunjukkan bahwa melalui materi pelatihan, metode dan pelaksanaannya, peserta mampu menambah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyusun modul ajar pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Perusahaan Jasa.

Corresponding Author:

Muhammad Miftah Farid

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya Jawa Timur, 60231

E-mail: muhammadmiftah@unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan secara sistematis dan terstruktur. Dalam mengajar, guru menggunakan metode dan teknik yang tepat agar pembelajaran efektif. Sebagai seorang pendidik, kurikulum yang diterapkan di Indonesia wajib dipahami dan diterapkan. Dengan adanya perubahan zaman, Kurikulum di Indonesia selalu menyesuaikan sehingga mengalami beberapa kali perubahan. Kurikulum dapat diartikan sebagai mata pelajaran atau program pendidikan berbeda yang perlu dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan [1].

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang tergolong baru di Indonesia, dan karena setiap sekolah menyelenggarakan pembelajaran mandiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka dengan diperkenalkannya kurikulum ini ditujukan agar meningkatkan

kualitas hasil belajar peserta didik [2]. Kurikulum merdeka ini juga memberikan kesempatan belajar yang lebih fleksibel, namun memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran secara fleksibel, dan dapat lebih fokus untuk memahami mata pelajaran yang penting untuk dipahami [3]. Kurikulum merdeka memerlukan sarana dan prasarana seperti modul pengajaran, bahan, peralatan, dan ruang belajar yang baik. Sehingga sekolah dalam dan luar negeri dapat secara efektif dan efisien untuk mewujudkan harapan masyarakat dan bangsa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) didirikan pada tanggal 10 Juli 1969 di alamat no. 1 Lorong Tun Ismail 50480, Wilayah Federal Kuala Lumpur Malaysia. SKIL terus terlibat dalam memberikan layanan pendidikan terkait dasar-dasar pendidikan nasional kepada masyarakat Indonesia di Malaysia [4]. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) berada di garda depan diplomasi pendidikan Malaysia dan berperan strategis membentuk (SDM) Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ini juga bertujuan untuk mencapai tujuannya. Hal ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia pada masyarakat Malaysia dan negara sahabat.

SIKL merupakan lembaga pendidikan Indonesia yang berada di luar negeri. Sekolah ini dimaksudkan untuk masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia. [5]. Sekolah ini disponsori oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur (KBRI) dan di tengah pesatnya globalisasi dan modernisasi, berupaya untuk terus mengikuti berkembangnya dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, mencapai hasil yang lebih baik dan lebih tinggi kualitasnya.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur selalu memberikan layanan pendidikan maupun pelestarian budaya untuk memastikan masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia selalu menarik masyarakat setempat dan perhatian pemerintah. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menerapkan Kurikulum Merdeka, yaitu seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai materi pembelajaran, isi, tujuan dan pedoman metode pelaksanaan pembelajaran dalam memenuhi target tujuan pendidikan [6].

Pendekatan pembelajaran yang lebih mudah dan aplikatif disajikan oleh Kurikulum Merdeka. Namun kurikulum ini menjadi kurikulum yang banyak menaruh kebebasan bagi para pendidik agar dapat melakukan pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik [7].

Menurut [8] SIKL lebih berfokus dalam pembentukan karakter pada pembelajaran dan juga di kehidupan sehari-hari. Dengan hadirnya Kurikulum Merdeka pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, pengajar bisa menyusun modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. [9] modul adalah kesatuan asal belajar yang dibuat untuk membantu siswa pada mencapai tujuan pembelajaran. Modul ajar adalah salah satu media pembelajaran yang pada dasarnya memuat rencana pembelajaran yang bisa mengarahkan proses pembelajaran sebagai akibatnya aktivitas belajar mencapai capaian pembelajaran. Menurut [10] adanya kurikulum merdeka sebagai acuan pada sekolah bisa membentuk murid yang berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, rasa kebhinekaan, kreatif, bernalar kritis,.

Alasan pemilihan lokasi PKM di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SMA) Sekolah Menengah Atas adalah berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa guru-guru memerlukan pengembangan modul ajar khususnya dalam materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan modul ajar bagi guru khususnya guru ekonomi Akuntansi di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Hal tersebut sesuai dengan sasaran strategis yang terdapat di Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Unesa adalah penerapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan harus berkualitas. Selain itu, diperkuat dengan adanya permintaan dari Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang meminta untuk diadakan kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar agar dapat mempermudah proses pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien dan dapat menyesuaikan perkembangan jaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan penyusunan modul ajar adalah metode diskusi, ceramah interaktif, demonstrasi dan pendampingan penyusunan modul ajar. Tim PKM berupaya menyampaikan materi secara menyenangkan dan menarik melalui penyampaian materi sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Kegiatan – Materi PKM

No.	Materi	Waktu
1.	Analisis kondisi dan kebutuhan guru, peserta didik, serta satuan pendidikan	Pelatihan Sesi I (Pertemuan online)
2.	Identifikasi dan tentukan dimensi profil pelajar Pancasila	
3.	Alur Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi modul ajar	
4.	Penugasan menyusun modul ajar berdasarkan komponen yang tersedia	Penugasan kurang lebih selama 2 minggu
5.	Pelaksanaan pembelajaran	Pelatihan Sesi II (Pertemuan offline)
6.	Evaluasi dan tindak lanjut	

Sumber: Data Tim PKM 2024

Setelah penyampaian materi selesai, tim PKM memberikan pendampingan dengan praktik penyusunan modul ajar dengan tujuan agar guru mampu menyusun modul ajar dengan baik sesuai dengan kreatifitas masing-masing namun disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Tim PKM menampilkan materi berupa power point untuk menjelaskan materi lalu dilanjutkan dengan praktek menyusun modul ajar bersama para peserta PKM.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SIKL yang berlokasi di No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. Kategori peserta yang diberikan pelatihan adalah sebanyak 12 Peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 27 Juli 2024 dengan susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
Tanggal 27 Juli 2024		
07.00 - 08.00	Registrasi Peserta	Tim Pelaksana PKM
08.00 - 08.15	Sambutan Ketua Pelaksana PKM	Ketua Pelaksana PKM
08.15 - 12.00	Materi dan Diskusi:	Tim Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Muhammad Miftah Farid, S.Pd., M.Pd. • Drs. Eko Wahjudi, M.Si. • Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd. • Vivi Pratiwi, S.Pd., M.Pd. • Irwan Adimas Ganda Saputra, S.Pd., M.A.
	Pengertian Modul Ajar	
	Manfaat penggunaan modul ajar dikelas	
	Modul ajar yang sesuai pada mata pelajaran ekonomi Akuntansi Perusahaan jasa pada kurikulum Merdeka Belajar	
	Contoh Aplikasi penggunaan modul ajar didalam pembelajaran di kelas	
Penugasan Pembuatan Modul Ajar		
12.00 - 13.00	ISHOMA	Tim Pelaksana dan Peserta
13.00 - 16.00	Praktek penggunaan Modul ajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia	
16.00-Selesai	PENUTUP	

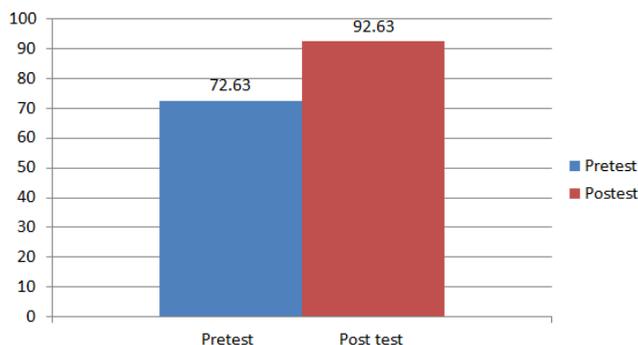
Sumber: Data Tim PKM 2024



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan dan pembacaan susunan kegiatan. Kemudian melaksanakan pre test terkait penyusunan modul ajar, dilanjutkan pemaparan materi penyusunan modul ajar dan memberikan pendampingan dalam penyusunan modul ajar. Setelah itu diakhiri dengan posttest dan angket respon pendampingan modul ajar.

Berikut adalah hasil pretest dan posttest peserta pendampingan modul ajar.



Gambar 2. Grafik Perbandingan nilai pretest dan posttest

Dari grafik, dapat dilihat bahwa Nilai pretest peserta pelatihan adalah 72,63 sedangkan Nilai posttest peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan adalah 92,63. Hal ini dapat dilihat terdapat peningkatan yang signifikan dari nilai pretest ke nilai posttest. Nilai posttest yang mencapai 92,63 menggambarkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menyusun modul ajar pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Perusahaan Jasa setelah mengikuti pelatihan tersebut.

Grafik ini memberikan informasi yang jelas mengenai keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun modul ajar. Peningkatan nilai yang signifikan dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan efektif dalam mendukung peserta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selain itu peserta diberikan angket untuk melihat respon peserta terhadap pendampingan penyusunan modul ajar. Berikut hasil rata-rata nilai angket peserta.

Tabel 3. Hasil Rata-rata Nilai Angket

No.	Pertanyaan	Hasil Rata-rata nilai Angket
1	Pelatihan yang diberikan oleh pemateri memberikan manfaat terhadap perubahan perkembangan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan modul ajar	4,20
2	Metode pelatihan (ceramah, diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas) yang diberikan oleh pemateri sudah sesuai dengan materi yang diberikan	4,15
3	Penyampaian materi yang diberikan mudah untuk dipahami	4,15
4	Efektivitas materi pelatihan yang diberikan yaitu dilakukan secara online maupun offline	4,10
5	Efisiensi pelaksanaan waktu pelatihan	3,90
6	Pemateri kooperatif dengan peserta	4,15
7	Pemateri ramah dengan peserta	4,10
8	Pemateri memberikan rasa kenyamanan dengan peserta	4,00
9	Menggunakan media interaktif dalam pelatihan	4,20
10	Peserta menyukai / senang dengan pelatihan yang diberikan	4,20
11	Ada peningkatan kemampuan kognitif dan praktek penyusunan Modul ajar setelah dilakukan pelatihan ini	4,20

Sumber data diolah 2024

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh pemateri mendapat penilaian yang baik dari peserta pelatihan. Berikut penjelasan rinci mengenai hasil rata-rata nilai angket:

1. Pelatihan yang diberikan oleh pemateri memperoleh nilai rata-rata 4,20, menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan manfaat yang baik terhadap perubahan, perkembangan pengetahuan, dan keterampilan dalam pembinaan modal ajar.
2. Metode pelatihan yang digunakan, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas, mendapat nilai rata-rata 4,15, menandakan bahwa metode tersebut sudah sesuai dengan materi yang diberikan.
3. Penyampaian materi yang diberikan memperoleh nilai rata-rata 4,15, menunjukkan bahwa materi tersebut mudah untuk dipahami oleh peserta.
4. Efektivitas materi pelatihan yang diberikan, baik secara online maupun offline, mendapat nilai rata-rata 4,10, menandakan bahwa efektivitas materi tersebut dinilai baik.

5. Efisiensi pelaksanaan waktu pelatihan mendapat nilai rata-rata 3,90, menunjukkan bahwa efisiensi waktu pelatihan dinilai cukup baik.
6. Kerjasama pemateri dengan peserta memperoleh nilai rata-rata 4,15, menandakan bahwa kerjasama tersebut dinilai baik.
7. Pemateri ramah dengan peserta, dengan nilai rata-rata 4,10, menunjukkan bahwa peserta merasa nyaman dengan pemateri.
8. Pemateri memberikan rasa kenyamanan dengan peserta, dengan nilai rata-rata 4,00, menandakan bahwa peserta merasa nyaman selama pelatihan.
9. Penggunaan media interaktif dalam pelatihan mendapat nilai rata-rata 4,20, menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dinilai baik.
10. Peserta menyukai sesi dengan pelatihan yang diberikan, dengan nilai rata-rata 4,20, menandakan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.
11. Adanya peningkatan kemampuan kognitif dan praktik penyusunan Modul ajar setelah pelatihan memperoleh nilai rata-rata 4,20, menunjukkan bahwa peserta menilai adanya peningkatan kemampuan yang signifikan.

Secara keseluruhan, hasil rata-rata nilai angket menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan penilaian positif terhadap pelatihan yang diberikan oleh pemateri. Pemateri dinilai berhasil dalam memberikan pelatihan yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan informasi yang disajikan, dapat disimpulkan dalam pelatihan "Pendampingan Penyusunan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Perusahaan Jasa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur" telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta pelatihan dalam menyusun modul ajar yang efektif. Hal ini terlihat ada peningkatan yang signifikan dari nilai pretest ke nilai posttest, dimana nilai posttest mencapai 92,63. Peningkatan nilai yang demikian menggambarkan bahwa materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan yang diberikan telah mampu membuat keterampilan dan pengetahuan peserta meningkat dalam menyusun modul ajar untuk mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Perusahaan Jasa. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat mendukung guru-guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dalam mengembangkan

modul ajar yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Usman *et al.*, “Pemahaman Salah Satu Guru Di Man 2 Tangerang Mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 5, no. 1. 2022.
- [2] “Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258..pdf.” .
- [3] S. Usanto, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *Cakrawala Repos. IMWI*, vol. 5, no. 2, p. 495, 2022.
- [4] E. L. F. Ahsani, S. N. E. Lusiana, U. Mardiyah, H. N. Humaidah, and R. N. Safaah, “Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Era New Normal,” *Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 1. pp. 108–120, 2020.
- [5] S. Setyani, F. Zuliyana, R. Rofitrasari, N. Amelia, and E. L. F. Ahsani, “Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru,” *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 14, no. 1. pp. 70–79, 2021.
- [6] M. E. C. Lanos *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Guru SMAN 1 SS III Dan SMA YP Yaqli Oku Timur,” *Wahana Dedik. J. PkM Ilmu Kependidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 228–232, 2023.
- [7] Kadek Adi Wibawa, I Made Legawa, I Made Wena, Ida Bagus Seloka, and Anak Agung Rai Laksmi, “Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Direct Interactive Workshop,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 2, no. 2. pp. 489–496, 2022.
- [8] P. Partono, U. Fitriyani, R. Alawiyah, A. I. Maghfiroh, and I. Darojah, “Strategi Pembelajaran Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di Era New Normal,” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 8, no. 1. pp. 75–82, 2021.
- [9] “Sudjana, N. dan Rivai, A. 2003. Teknologi Pengajaran. Bandung Sinar Baru

Algensindo.pdf.” .

- [10] E. Nadeak, F. Elfaladonna, and M. Malahayati, “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang),” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2023.